



RENCANA OPERASIONAL (RENOP)

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

FIPP UNDIKMA

TAHUN 2025–2030



Fakultas Ilmu Pendidikan
dan Psikologi



Universitas
Pendidikan Mandalika



Tahun 2025





RENCANA OPERASIONAL (RENOP) 2025-2030 PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
TAHUN 2025–2030

Dokumen Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika Tahun 2025–2030 ini disusun sebagai pedoman operasional dalam pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pengembangan Program Studi Teknologi Pendidikan selama periode lima tahun.

Renop ini menjadi acuan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, kemahasiswaan, sumber daya manusia, kerja sama, serta penjaminan mutu secara berkelanjutan. Penyusunannya mengacu pada visi, misi, tujuan, dan capaian pembelajaran Program Studi Teknologi Pendidikan.

Dokumen ini ditetapkan untuk digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan program kerja tahunan, pengukuran capaian kinerja, monitoring dan evaluasi, serta pengembangan Program Studi Teknologi Pendidikan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika Tahun 2025–2030.

Ditetapkan di: Mataram
Tanggal: 11 September 2025

Mengetahui:
Dekan FIPP

Suharyani, M.Pd
NIDN.

Ketua Prodi Teknologi Pendidikan

Restu Wibawa, M.Pd
NIDN. 0815018802

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika Tahun 2025–2030 dapat disusun dengan baik.

Renop ini merupakan dokumen operasional yang disusun sebagai penjabaran dari kebijakan strategis Program Studi Teknologi Pendidikan dalam mewujudkan visi "*Menjadi Teknolog Pendidikan yang Unggul, Terampil dan Berwawasan Entrepreneurship*" beserta misi dan tujuan program studi. Dokumen ini menjadi pedoman pelaksanaan seluruh program pengembangan pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, tata kelola, serta peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Penyusunan Renop dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi, kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta perkembangan transformasi digital dan kebutuhan dunia kerja. Renop ini juga mengakomodasi Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Teknologi Pendidikan sehingga seluruh program yang direncanakan memiliki arah yang jelas dan terukur.

Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja, program pengembangan, deskripsi kegiatan, target capaian tahunan, mekanisme monitoring dan evaluasi, serta strategi implementasi selama periode tahun 2025–2030. Oleh karena itu, Renop diharapkan menjadi acuan bagi seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan program kerja secara efektif, efisien, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Pendidikan Mandalika, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Unit Penjaminan Mutu, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, mitra kerja sama, serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini.

Disadari bahwa Renop ini masih memerlukan penyempurnaan sesuai perkembangan kebijakan dan dinamika pendidikan tinggi. Oleh karena itu, masukan dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna mendukung peningkatan kualitas Program Studi Teknologi Pendidikan pada masa mendatang.

Mataram, 11 September 2025
Ketua Prodi Teknologi Pendidikan

Restu Wibawa, M.Pd
NIDN. 0815018802

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

2.1 Visi

2.2 Misi

2.3 Tujuan

2.4 Sasaran Strategis

2.5 Nilai-Nilai Dasar Program Studi

2.6 Arah Kebijakan Pengembangan

BAB III PROGRAM PENGEMBANGAN

3.1 Bidang Pendidikan

3.2 Bidang Penelitian

3.3 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

3.4 Bidang Kerja Sama

3.5 Bidang Tata Kelola

3.6 Bidang Kemahasiswaan

3.7 Bidang Sumber Daya Manusia

3.8 Bidang Sarana dan Prasarana

3.9 Bidang Penjaminan Mutu

BAB IV DESKRIPSI KEGIATAN PENGEMBANGAN

4.1 Bidang Pendidikan

4.2 Bidang Penelitian

4.3 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

4.4 Bidang Kerja Sama

4.5 Bidang Tata Kelola

4.6 Bidang Kemahasiswaan

4.7 Bidang SDM

4.8 Bidang Sarana dan Prasarana

4.9 Bidang Penjaminan Mutu

BAB V IMPLEMENTASI, MONITORING DAN EVALUASI

5.1 Mekanisme Implementasi

5.2 Monitoring dan Evaluasi

5.3 Indikator Kinerja Utama

5.4 Indikator Kinerja Tambahan

5.5 Manajemen Risiko
BAB VI PENUTUP
LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten di bidang teknologi pendidikan, pengembangan media pembelajaran, desain pembelajaran, serta inovasi pendidikan berbasis teknologi. Perkembangan teknologi digital, transformasi pendidikan, implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta tuntutan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 menuntut program studi untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola, penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan suatu dokumen perencanaan operasional yang menjadi pedoman pelaksanaan program kerja secara sistematis, terarah, terukur, dan berkesinambungan.

Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Teknologi Pendidikan Tahun 2025–2030 merupakan dokumen implementatif yang disusun sebagai penjabaran dari kebijakan strategis universitas, fakultas, dan program studi dalam mewujudkan visi "*Menjadi Teknolog Pendidikan yang Unggul, Terampil dan Berwawasan Entrepreneurship*" beserta misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Renop ini menjadi pedoman dalam menerjemahkan arah pengembangan Program Studi ke dalam program, kegiatan, indikator kinerja, target capaian, serta mekanisme monitoring dan evaluasi selama periode lima tahun.

Penyusunan Renop mengacu pada berbagai regulasi nasional, antara lain Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi. Selain itu, penyusunan dokumen ini juga mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan dunia kerja, serta arah pembangunan pendidikan nasional.

Renop ini disusun dengan memperhatikan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Teknologi Pendidikan yang menekankan kompetensi sebagai praktisi teknologi pendidikan, calon pengajar, asisten peneliti, edutechnopreneur, dan desainer pembelajaran. Kompetensi tersebut didukung oleh penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, serta sikap profesional yang menjadi dasar penyelenggaraan seluruh program pengembangan Program Studi.

Melalui Renop 2025–2030 ini diharapkan seluruh sivitas akademika Program Studi Teknologi Pendidikan memiliki arah yang sama dalam melaksanakan program kerja, meningkatkan mutu akademik dan nonakademik, memperkuat budaya mutu,

memperluas jejaring kerja sama, meningkatkan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta menghasilkan lulusan yang adaptif, inovatif, berdaya saing, dan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan pendidikan di tingkat nasional maupun global. Dokumen ini sekaligus menjadi instrumen pengendalian, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan dalam mendukung pencapaian visi Program Studi Teknologi Pendidikan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika.



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 VISI

Visi merupakan arah ideal yang ingin dicapai oleh Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) Universitas Pendidikan Mandalika dalam kurun waktu jangka panjang. Visi menjadi landasan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika dalam merumuskan kebijakan, strategi, dan program pengembangan yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan masyarakat, serta tuntutan dunia kerja.

Sejalan dengan visi Universitas Pendidikan Mandalika dan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Program Studi Teknologi Pendidikan menetapkan visi sebagai berikut:

"Menjadi Teknolog Pendidikan yang Unggul, Terampil, dan Berwawasan Entrepreneurship."

Visi tersebut mengandung makna sebagai berikut.

Unggul

Unggul dimaknai sebagai kemampuan Program Studi dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan profesional di bidang teknologi pendidikan, mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional, serta mampu menghasilkan inovasi dalam pengembangan sistem, media, dan teknologi pembelajaran.

Indikator keunggulan meliputi:

- a. kualitas lulusan yang sesuai kebutuhan dunia kerja;
- b. kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE);
- c. pembelajaran berbasis digital;
- d. peningkatan penelitian inovatif;
- e. peningkatan publikasi ilmiah;
- f. peningkatan pengabdian kepada masyarakat;
- g. tata kelola yang efektif dan akuntabel.

Terampil

Terampil bermakna lulusan memiliki kemampuan praktis dalam:

- a. mendesain pembelajaran;
- b. mengembangkan media pembelajaran;
- c. mengembangkan multimedia pembelajaran;
- d. mengembangkan Learning Management System (LMS);
- e. mengembangkan teknologi pembelajaran berbasis Artificial Intelligence (AI);

- f. mengembangkan media Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR);
- g. melakukan evaluasi pembelajaran;
- h. mengelola proyek pengembangan teknologi pendidikan.

Berwawasan Entrepreneurship

Entrepreneurship dimaknai sebagai kemampuan lulusan dalam:

- a. menciptakan peluang usaha;
- b. menghasilkan produk teknologi pendidikan;
- c. mengembangkan startup pendidikan;
- d. mengelola bisnis berbasis digital learning;
- e. mengembangkan industri kreatif bidang pendidikan.

Melalui visi tersebut, Program Studi diharapkan menjadi pusat pengembangan teknologi pendidikan yang menghasilkan lulusan inovatif, adaptif, kreatif, profesional, dan memiliki jiwa kewirausahaan.

2.2 MISI

Misi merupakan langkah strategis yang dilaksanakan untuk mewujudkan visi Program Studi. Program Studi Teknologi Pendidikan menetapkan lima misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan berbasis inovasi untuk menghasilkan teknolog pendidikan yang unggul.

Implementasi misi ini dilakukan melalui:

- a. pengembangan kurikulum OBE;
- b. implementasi MBKM;
- c. pembelajaran digital;
- d. hybrid learning;
- e. project-based learning;
- f. case method;
- g. sertifikasi kompetensi mahasiswa.

2. Melaksanakan penelitian bidang teknologi pendidikan berbasis produk.

Arah pengembangannya meliputi:

- a. penelitian multimedia pembelajaran;
- b. penelitian AI dalam pendidikan;
- c. penelitian media digital;
- d. penelitian VR dan AR;
- e. penelitian instructional design;
- f. penelitian evaluasi pembelajaran;
- g. penelitian educational technology.

3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada inovasi tenaga pengembang teknologi pendidikan sesuai kebutuhan masyarakat.
Fokus pengabdian meliputi:
 - a. literasi digital sekolah;
 - b. pelatihan guru;
 - c. pengembangan LMS sekolah;
 - d. digitalisasi perpustakaan;
 - e. produksi media pembelajaran;
 - f. pendampingan sekolah.
4. Mengembangkan jiwa entrepreneurship melalui pembelajaran berbasis digital.
Implementasi dilakukan melalui:
 - a. mata kuliah kewirausahaan;
 - b. inkubasi bisnis mahasiswa;
 - c. Teaching Factory;
 - d. Startup EduTech;
 - e. digital marketing;
 - f. produksi media komersial.
5. Menjalin kemitraan berlandaskan prinsip profesionalisme.
Kemitraan dikembangkan dengan:
 - a. sekolah;
 - b. perguruan tinggi;
 - c. dunia usaha dan dunia industri;
 - d. pemerintah daerah;
 - e. lembaga sertifikasi profesi;
 - f. perusahaan teknologi;
 - g. lembaga internasional.

2.3 TUJUAN

Tujuan Program Studi merupakan kondisi yang ingin dicapai sebagai implementasi visi dan misi. Berdasarkan dokumen Program Studi, tujuan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan tenaga profesional bidang Teknologi Pendidikan yang mampu merancang, mengembangkan, memanfaatkan, dan menghasilkan produk media pendidikan, pembelajaran, dan pelatihan pada berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.
2. Menghasilkan tenaga kependidikan sebagai pengembang kurikulum dan media pembelajaran pada pendidikan formal maupun nonformal.
3. Menghasilkan media pendidikan yang inovatif sebagai sumber belajar bagi masyarakat.

4. Menghasilkan karya ilmiah dan produk teknologi pendidikan yang bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan.

Untuk mendukung tujuan tersebut, Program Studi melakukan pengembangan dan menetapkan **Tujuan Strategis 2025-2030** sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis digital;
2. Meningkatkan mutu lulusan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi;
3. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional;
4. Meningkatkan jumlah produk inovasi dan HKI;
5. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi;
6. Memperluas jejaring kerja sama nasional dan internasional;
7. Meningkatkan tata kelola program studi berbasis SPMI;
8. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
9. Meningkatkan daya saing lulusan;
10. Meningkatkan implementasi budaya mutu secara berkelanjutan.

2.4 SASARAN STRATEGIS

Sasaran merupakan ukuran keberhasilan yang akan dicapai selama periode Renop 2025–2030.

A. Bidang Pendidikan

Sasaran:

1. Kurikulum OBE diterapkan 100%.
2. Implementasi MBKM meningkat setiap tahun.
3. 100% RPS berbasis OBE.
4. 100% mata kuliah menggunakan LMS.
5. Akreditasi Program Studi meningkat menjadi Unggul.
6. Persentase kelulusan tepat waktu $\geq 85\%$.
7. Rata-rata IPK lulusan $\geq 3,50$.
8. Masa tunggu lulusan ≤ 6 bulan.
9. Kepuasan mahasiswa $\geq 90\%$.

B. Bidang Penelitian

Sasaran:

1. Peningkatan jumlah penelitian dosen setiap tahun.
2. Publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi meningkat.
3. Produk inovasi teknologi pendidikan bertambah.
4. HKI meningkat setiap tahun.
5. Buku ajar dan buku referensi meningkat.
6. Roadmap penelitian terlaksana secara konsisten.

C. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran:

1. Seluruh dosen melaksanakan PkM setiap tahun.
2. Terbentuk desa/sekolah binaan.
3. Produk hasil penelitian diterapkan pada masyarakat.
4. Meningkatnya pelatihan literasi digital.
5. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap kegiatan PkM.

D. Bidang Kerja Sama

Sasaran:

1. MoU aktif meningkat setiap tahun.
2. MoA dan Implementation Agreement bertambah.
3. Kerja sama dengan dunia industri meningkat.
4. Kerja sama internasional mulai dikembangkan.
5. Mahasiswa mengikuti magang industri dan MBKM.

E. Bidang Tata Kelola

Sasaran:

1. Seluruh dokumen SPMI tersedia.
2. Audit Mutu Internal terlaksana setiap tahun.
3. Seluruh layanan akademik berbasis digital.
4. Sistem informasi Program Studi terintegrasi.

F. Bidang SDM

Sasaran:

1. Peningkatan jabatan akademik dosen.
2. Peningkatan sertifikasi pendidik.
3. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan.
4. Pelatihan profesional berkelanjutan.

G. Bidang Kemahasiswaan

Sasaran:

1. Prestasi mahasiswa meningkat.
2. Mahasiswa memperoleh sertifikasi kompetensi.
3. Kegiatan organisasi mahasiswa semakin aktif.
4. Mahasiswa berwirausaha melalui program EduTechnopreneurship.

H. Bidang Sarana dan Prasarana

Sasaran:

1. Modernisasi laboratorium Teknologi Pendidikan.
2. Pengembangan studio multimedia.

3. Pengembangan ruang smart classroom.
4. Peningkatan fasilitas LMS dan server.

I. Bidang Penjaminan Mutu

Sasaran:

1. Seluruh standar SPMI terlaksana melalui siklus PPEPP.
2. Capaian IKU dan IKT meningkat setiap tahun.
3. Kepuasan pengguna lulusan meningkat.
4. Kepuasan mitra kerja sama meningkat.
5. Terwujudnya budaya mutu di seluruh aspek penyelenggaraan Program Studi.

2.5 KETERKAITAN VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

Visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Teknologi Pendidikan saling mendukung. Visi menjadi arah utama pengembangan Program Studi, sedangkan misi merupakan strategi untuk mewujudkan visi tersebut. Tujuan menjabarkan hasil yang ingin dicapai melalui pelaksanaan misi, sementara sasaran strategis menjadi ukuran keberhasilan yang dapat diukur melalui indikator kinerja selama periode 2025–2030. Keseluruhan komponen ini juga selaras dengan profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan (CPL) Program Studi, sehingga seluruh program pengembangan tetap berorientasi pada peningkatan mutu lulusan, inovasi teknologi pendidikan, dan kontribusi nyata terhadap pembangunan pendidikan.



BAB III

PROGRAM PENGEMBANGAN

Program pengembangan Program Studi Teknologi Pendidikan FIPP UNDIKMA tahun 2025–2030 merupakan penjabaran operasional dari sasaran strategis Program Studi. Program disusun berdasarkan lima bidang utama, yaitu: (1) Pendidikan, (2) Penelitian, (3) Pengabdian kepada Masyarakat, dan (4) Kerja Sama. Setiap program dilengkapi dengan kegiatan, indikator kegiatan, target capaian tahunan, serta indikator kinerja sebagai alat ukur keberhasilan implementasi.

2.1 BIDANG PENDIDIKAN

Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	2025	2026	2027	2028	2029	2030	Indikator Kinerja
Pengembangan Kurikulum OBE	Review kurikulum berbasis OBE	Kurikulum disahkan	100	100	100	100	100	100	Kurikulum sesuai OBE
Implementasi MBKM	Pelaksanaan MBKM	Mahasiswa mengikuti MBKM	20	40	60	80	90	100	Persentase mahasiswa MBKM
Digital Learning	Pengembangan LMS	Mata kuliah menggunakan LMS	60	70	80	90	95	100	Persentase MK berbasis LMS
Smart Classroom	Modernisasi ruang kuliah	Smart Classroom tersedia	20	40	60	80	100	100	Jumlah Smart Classroom
Peningkatan Mutu Pembelajaran	Evaluasi pembelajaran	Kepuasan mahasiswa	80	82	85	88	90	92	Nilai kepuasan mahasiswa
Penguatan Laboratorium	Pengadaan peralatan	Laboratorium modern	30	50	70	85	95	100	Ketersediaan sarana laboratorium
Sertifikasi Mahasiswa	Sertifikasi kompetensi	Mahasiswa tersertifikasi	20	35	50	65	80	90	Persentase mahasiswa bersertifikat

Pengembangan Bahan Ajar Digital		Modul digital	Mata kuliah memiliki e-modul	40	55	70	85	95	100	Persentase e-modul tersedia
Penguatan Soft Skills		Pelatihan kepemimpinan	Mahasiswa mengikuti pelatihan	40	55	70	80	90	100	Partisipasi mahasiswa
Akreditasi Studi	Program	Persiapan akreditasi	Peringkat akreditasi meningkat	40	60	80	90	100	100	Akreditasi Unggul

2.2 BIDANG PENELITIAN

Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	2025	2026	2027	2028	2029	2030	Indikator Kinerja
Roadmap Penelitian	Penyusunan roadmap	Roadmap tersedia	100	100	100	100	100	100	Dokumen roadmap
Hibah Internal	Penelitian dosen	Proposal didanai	40	55	70	80	90	100	Jumlah hibah
Publikasi Nasional	Artikel SINTA	Artikel terbit	40	50	60	75	90	100	Jumlah artikel
Publikasi Internasional	Artikel Scopus	Artikel terbit	20	30	40	55	70	80	Jumlah artikel Scopus
HKI	Pendaftaran HKI	Sertifikat HKI	20	35	50	65	80	100	Jumlah HKI
Buku Ajar	Penulisan buku	Buku ber-ISBN	20	35	50	65	80	100	Jumlah buku
Produk Inovasi	Pengembangan media	Produk dihasilkan	25	40	60	75	90	100	Jumlah produk
Penelitian Kolaboratif	Kolaborasi penelitian	Penelitian bersama	30	45	60	75	90	100	Jumlah kolaborasi
AI dalam Pendidikan	Penelitian AI	Luaran penelitian	10	20	35	50	70	90	Jumlah penelitian AI
VR/AR Learning	Pengembangan VR	Media VR dikembangkan	10	20	35	50	70	90	Jumlah media VR/AR

2.3 BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	2025	2026	2027	2028	2029	2030	Indikator Kinerja
Desa/Sekolah Binaan	Pendampingan	Mitra binaan	30	50	70	85	95	100	Jumlah mitra

Literasi Digital	Pelatihan	Peserta pelatihan	30	45	60	75	90	100	Jumlah peserta
Pelatihan Guru	Workshop	Guru dilatih	30	45	60	75	90	100	Jumlah guru
Digitalisasi Sekolah	Pendampingan LMS	Sekolah menggunakan LMS	20	35	50	70	85	100	Jumlah sekolah
Pengembangan Media	Produksi media	Media dimanfaatkan	30	45	60	75	90	100	Jumlah media
EduTechnopreneur	Pendampingan UMKM	Produk edukatif	20	35	50	70	85	100	Jumlah produk
Pengabdian Berbasis Riset	Hilirisasi penelitian	Penelitian diterapkan	20	35	50	70	85	100	Persentase penelitian dihilirkan
Publikasi PkM	Artikel PkM	Artikel diterbitkan	30	45	60	75	90	100	Jumlah artikel
Video Edukasi	Produksi video	Video dipublikasikan	20	35	50	70	85	100	Jumlah video
Kepuasan Mitra	Evaluasi kegiatan	Kepuasan mitra	80	82	85	88	90	92	Nilai kepuasan

2.4 BIDANG KERJA SAMA

Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	2025	2026	2027	2028	2029	2030	Indikator Kinerja
Kerja Sama Sekolah	MoU/MoA	Dokumen kerja sama	30	45	60	75	90	100	Jumlah MoU aktif
Kerja Sama Perguruan Tinggi	Implementasi tridarma	Kegiatan bersama	30	45	60	75	90	100	Jumlah kegiatan
Kerja Sama Industri	Magang	Mahasiswa magang	20	35	50	70	85	100	Persentase mahasiswa magang
Kerja Sama Pemerintah	Program bersama	Program terlaksana	30	45	60	75	90	100	Jumlah program
Kerja Sama Internasional	LoI/MoU	Mitra internasional	10	20	35	50	70	90	Jumlah mitra

Visiting Lecturer	Kuliah tamu	Narasumber eksternal	20	35	50	70	85	100	Jumlah kegiatan
Student Exchange	Pertukaran mahasiswa	Mahasiswa mengikuti	10	20	35	50	70	90	Jumlah peserta
Joint Research	Penelitian bersama	Luaran penelitian	20	35	50	70	85	100	Jumlah penelitian
Joint Publication	Publikasi bersama	Artikel bersama	20	35	50	70	85	100	Jumlah publikasi
Evaluasi Kerja Sama	Monitoring	Kerja sama aktif	80	85	90	95	100	100	Persentase kerja sama aktif

Pelaksanaan seluruh program pengembangan di atas diarahkan untuk mendukung pencapaian visi Program Studi Teknologi Pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan yang unggul, terampil, dan berwawasan entrepreneurship. Target capaian tahunan menunjukkan peningkatan bertahap dari tahun 2025 hingga 2030 agar implementasi Renop berjalan realistis, terukur, dan berkelanjutan. Program-program tersebut menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT), penganggaran, monitoring dan evaluasi, serta pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Program Studi selama periode Renstra 2025–2030.



BAB IV

DESKRIPSI KEGIATAN PENGEMBANGAN

4.1 BIDANG PENDIDIKAN

Bidang pendidikan merupakan pilar utama dalam penyelenggaraan Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika. Pengembangan bidang pendidikan diarahkan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pembelajaran, menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, inovatif, dan memiliki daya saing sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan dunia kerja, serta tuntutan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.

Penyelenggaraan pendidikan selama periode Renop 2025–2030 mengacu pada visi Program Studi, yaitu *"Menjadi Teknolog Pendidikan yang Unggul, Terampil, dan Berwawasan Entrepreneurship"* yang dijabarkan ke dalam berbagai program strategis pendidikan.

Program-program pengembangan pendidikan dirancang untuk mendukung pencapaian Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Outcome-Based Education (OBE), implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), digitalisasi pembelajaran, serta pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi.

1. PROGRAM 1: Pengembangan Kurikulum Berbasis Outcome-Based Education (OBE)

a. Latar Belakang

Perubahan paradigma pendidikan tinggi menuntut kurikulum yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (Outcome-Based Education). Kurikulum harus mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan teknologi pendidikan, serta Profil Lulusan dan CPL Program Studi.

b. Rasional

Kurikulum merupakan instrumen utama dalam menghasilkan lulusan yang unggul sehingga perlu dilakukan evaluasi dan penyempurnaan secara berkala.

c. Tujuan

- 1) Menyempurnakan kurikulum OBE.
- 2) Menyesuaikan CPL dengan kebutuhan industri.
- 3) Mendukung implementasi MBKM.
- 4) Meningkatkan mutu lulusan.

d. Indikator Kinerja

- 1) Kurikulum direvisi setiap empat tahun.
- 2) 100% CPL selaras dengan OBE.

- 3) 100% RPS berbasis OBE.
- e. Keberlanjutan
 - Review kurikulum dilaksanakan secara periodik melalui evaluasi internal dan masukan stakeholder.
- f. Tahapan Pelaksanaan
 - 1) Evaluasi kurikulum.
 - 2) Tracer Study.
 - 3) FGD stakeholder.
 - 4) Penyusunan kurikulum.
 - 5) Workshop.
 - 6) Validasi.
 - 7) Implementasi.
 - 8) Monitoring.
- g. Penanggung Jawab
 - 1) Kaprodi
 - 2) Gugus Kendali Mutu
 - 3) Tim Kurikulum
- h. Sumber Dana
 - 1) Universitas
 - 2) Fakultas
 - 3) Hibah Kurikulum
- i. Waktu
 - 2025-2030

2. PROGRAM 2: Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

- a. Latar Belakang
 - MBKM membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar program studi sehingga kompetensi lulusan semakin meningkat.
- b. Rasional
 - Mahasiswa perlu memiliki pengalaman nyata melalui magang, proyek independen, pertukaran mahasiswa, dan asistensi mengajar.
- c. Tujuan
 - 1) Meningkatkan kompetensi mahasiswa.
 - 2) Memperluas jejaring kerja sama.
 - 3) Meningkatkan employability lulusan.
- d. Indikator Kinerja
 - 1) ≥ 20 SKS MBKM.
 - 2) $\geq 80\%$ mahasiswa mengikuti MBKM pada akhir periode.
 - 3) Mitra MBKM meningkat.
- e. Keberlanjutan

MBKM menjadi bagian permanen kurikulum.

- f. Tahapan
 - 1) Penyusunan pedoman.
 - 2) Kerja sama.
 - 3) Sosialisasi.
 - 4) Seleksi mahasiswa.
 - 5) Pelaksanaan.
 - 6) Evaluasi.
- g. Penanggung Jawab
 - 1) Kaprodi
 - 2) Koordinator MBKM
- h. Sumber Dana
 - 1) Kemendikbud
 - 2) Universitas
 - 3) Mitra
- i. Waktu
2025–2030

3. PROGRAM 3: Digital Learning dan Learning Management System (LMS)

a. Latar Belakang

Transformasi digital menuntut seluruh mata kuliah memanfaatkan LMS sebagai media pembelajaran.

b. Rasional

Pembelajaran digital meningkatkan fleksibilitas, efektivitas, dan kualitas pembelajaran.

c. Tujuan

- 1) 100% mata kuliah menggunakan LMS.
- 2) Meningkatkan literasi digital dosen.

d. Indikator

- 1) LMS aktif.
- 2) E-learning berjalan.
- 3) Kepuasan mahasiswa >90%.

e. Keberlanjutan

Peningkatan LMS secara berkala.

f. Tahapan

- 1) Pengembangan LMS.
- 2) Pelatihan dosen.
- 3) Implementasi.
- 4) Evaluasi.

g. Penanggung Jawab UPT TIK, Kaprodi.

- h. Dana
Universitas.
- i. Waktu
2025–2030

4. PROGRAM 4: Penguatan Smart Classroom

- a. Latar Belakang
Pembelajaran abad ke-21 membutuhkan ruang belajar berbasis teknologi.
- b. Rasional
Smart Classroom meningkatkan kualitas pembelajaran interaktif.
- c. Tujuan
 - 1) Modernisasi ruang kuliah.
 - 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran digital.
- d. Indikator
 - 1) Smart Classroom tersedia.
 - 2) Tingkat pemanfaatan >90%.
- e. Keberlanjutan
Perawatan dan pembaruan perangkat.
- f. Tahapan
Perencanaan → Pengadaan → Instalasi → Pelatihan → Operasional → Evaluasi.
- g. Penanggung Jawab
Fakultas, Laboratorium.
- h. Dana
Universitas, Hibah.
- i. Waktu
2025–2028

5. PROGRAM 5: Penguatan Laboratorium Teknologi Pendidikan

- a. Latar Belakang
Laboratorium menjadi sarana utama pengembangan kompetensi mahasiswa.
- b. Rasional
Praktik berbasis proyek memerlukan laboratorium yang modern.
- c. Tujuan
 - 1) Modernisasi laboratorium.
 - 2) Menambah fasilitas multimedia.
- d. Indikator
 - 1) Laboratorium memenuhi standar.
 - 2) Peralatan bertambah.

- e. Keberlanjutan
Pemeliharaan tahunan.
- f. Tahapan
Inventarisasi → Pengadaan → Pelatihan → Pemanfaatan.
- g. Penanggung Jawab
Laboran, Kaprodi.
- h. Dana
Universitas.
- i. Waktu
2025–2030

6. PROGRAM 6: Peningkatan Kompetensi Dosen

- a. Latar Belakang
Mutu pembelajaran ditentukan oleh kompetensi dosen.
- b. Rasional
Pengembangan profesional dosen harus dilakukan secara berkelanjutan.
- c. Tujuan
 - 1) Meningkatkan kompetensi pedagogik.
 - 2) Meningkatkan kompetensi digital.
- d. Indikator
 - 1) Pelatihan minimal dua kali/tahun.
 - 2) Sertifikasi dosen meningkat.
- e. Keberlanjutan
Program CPD (Continuous Professional Development).
- f. Tahapan
Identifikasi kebutuhan → Pelatihan → Pendampingan → Evaluasi.
- g. Penanggung Jawab
Dekan, Kaprodi.
- h. Dana
Universitas.
- i. Waktu
2025–2030

7. PROGRAM 7: Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa

- a. Latar Belakang
Sertifikasi meningkatkan daya saing lulusan.
- b. Rasional
Lulusan membutuhkan pengakuan kompetensi.
- c. Tujuan
Mahasiswa memiliki sertifikat kompetensi.

- d. Indikator
≥ 80% lulusan bersertifikat.
- e. Keberlanjutan
Kerja sama dengan LSP.
- f. Tahapan
Persiapan → Pelatihan → Uji Kompetensi → Sertifikasi.
- g. Penanggung Jawab
Program Studi.
- h. Dana
Universitas.
- i. Waktu
2025–2030

8. **PROGRAM 8:** Pengembangan Bahan Ajar Digital

- a. Latar Belakang
Pembelajaran digital membutuhkan bahan ajar elektronik.
- b. Rasional
Mahasiswa memerlukan sumber belajar yang mudah diakses.
- c. Tujuan
1) Menyusun e-book.
2) Mengembangkan video pembelajaran.
- d. Indikator
100% mata kuliah memiliki e-modul.
- e. Keberlanjutan
Revisi setiap tahun.
- f. Tahapan
Penyusunan → Review → Publikasi → Evaluasi.
- g. Penanggung Jawab
Dosen Pengampu.
- h. Dana
Universitas.
- i. Waktu
2025–2030

9. **PROGRAM 9:** Internasionalisasi Pembelajaran

- a. Latar Belakang
Globalisasi pendidikan menuntut pembelajaran bertaraf internasional.
- b. Rasional
Mahasiswa perlu memiliki wawasan global.
- c. Tujuan
1) Kuliah tamu internasional.

- 2) Collaborative Online International Learning (COIL).
- d. Indikator
 - Minimal dua kegiatan internasional per tahun.
- e. Keberlanjutan
 - Kemitraan luar negeri.
- f. Tahapan
 - MoU → Persiapan → Pelaksanaan → Evaluasi.
- g. Penanggung Jawab
 - UPT Kerja Sama.
- h. Dana
 - Universitas dan mitra.
- i. Waktu
 - 2026–2030

10. PROGRAM 10: Peningkatan Mutu Akademik Berbasis SPMI

- a. Latar Belakang
 - Budaya mutu menjadi dasar peningkatan kualitas Program Studi.
- b. Rasional
 - Seluruh proses akademik harus memenuhi standar mutu.
- c. Tujuan
 - 1) Meningkatkan budaya mutu.
 - 2) Mendukung akreditasi unggul.
- d. Indikator
 - 1) AMI terlaksana setiap tahun.
 - 2) Tindak lanjut AMI $\geq 90\%$.
- e. Keberlanjutan
 - Siklus PPEPP berjalan berkelanjutan.
- f. Tahapan
 - Penetapan → Pelaksanaan → Evaluasi → Pengendalian → Peningkatan.
- g. Penanggung Jawab
 - GKM Program Studi.
- h. Dana
 - Universitas.
- i. Waktu
 - 2025–2030

11. PROGRAM 11: Penguatan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning)

- a. Latar Belakang

Pendekatan pembelajaran berbasis proyek diperlukan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, kreatif, dan pemecahan masalah nyata di bidang teknologi pendidikan.

b. Rasional

Project-Based Learning (PjBL) mendorong mahasiswa menghasilkan produk inovatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

c. Tujuan

- 1) Mengintegrasikan PjBL pada mata kuliah inti.
- 2) Meningkatkan kemampuan menghasilkan produk teknologi pendidikan.
- 3) Mengembangkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi mahasiswa.

d. Indikator Kinerja

- 1) $\geq 70\%$ mata kuliah inti menerapkan PjBL pada tahun 2030.
- 2) Setiap mahasiswa menghasilkan minimal satu produk pembelajaran inovatif sebelum lulus.
- 3) Peningkatan kepuasan pengguna terhadap kompetensi lulusan.

e. Keberlanjutan

PjBL diintegrasikan ke dalam kurikulum OBE dan menjadi pendekatan pembelajaran utama pada mata kuliah praktik.

f. Tahapan Pelaksanaan

- 1) Penyusunan pedoman PjBL.
- 2) Pelatihan dosen.
- 3) Implementasi pada mata kuliah.
- 4) Monitoring hasil proyek.
- 5) Pameran produk mahasiswa.
- 6) Evaluasi dan penyempurnaan.

g. Penanggung Jawab

- 1) Ketua Program Studi
- 2) Koordinator Mata Kuliah
- 3) Dosen Pengampu

h. Sumber Dana yang Dibutuhkan

- 1) Anggaran Universitas
- 2) Dana Fakultas
- 3) Hibah Pembelajaran
- 4) Kemitraan industri

i. Waktu Pelaksanaan

2025–2030

12. PROGRAM 12: Pengembangan EduTechnopreneurship Mahasiswa

a. Latar Belakang

Visi Program Studi menekankan lulusan yang berwawasan entrepreneurship. Oleh karena itu, mahasiswa perlu dibekali kemampuan mengembangkan dan memasarkan produk teknologi pendidikan yang bernilai ekonomi.

b. Rasional

Pengembangan jiwa kewirausahaan berbasis teknologi pendidikan akan meningkatkan daya saing lulusan, memperluas peluang kerja, serta mendorong lahirnya wirausaha baru di bidang edukasi digital.

c. Tujuan

- 1) Menumbuhkan budaya kewirausahaan di kalangan mahasiswa.
- 2) Menghasilkan produk teknologi pendidikan yang layak dipasarkan.
- 3) Membentuk startup berbasis teknologi pendidikan.

d. Indikator Kinerja

- 1) Terbentuk minimal 5 kelompok usaha mahasiswa pada tahun 2030.
- 2) $\geq 50\%$ mahasiswa mengikuti pelatihan kewirausahaan.
- 3) Peningkatan jumlah produk edukasi yang dipasarkan.

e. Keberlanjutan

Program dilaksanakan melalui inkubasi bisnis, pendampingan, kompetisi inovasi, dan kolaborasi dengan dunia usaha dan industri.

f. Tahapan Pelaksanaan

- 1) Sosialisasi program.
- 2) Pelatihan kewirausahaan.
- 3) Pendampingan penyusunan rencana bisnis.
- 4) Pengembangan produk.
- 5) Uji pasar.
- 6) Inkubasi usaha.
- 7) Evaluasi dan pengembangan lanjutan.

g. Penanggung Jawab

- 1) Ketua Program Studi
- 2) Unit Kewirausahaan Universitas
- 3) Dosen Pembimbing
- 4) Mitra Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)

h. Sumber Dana yang Dibutuhkan

- 1) Anggaran Universitas
- 2) Dana Fakultas
- 3) Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) atau hibah sejenis
- 4) Sponsor dan mitra industri

i. Waktu Pelaksanaan

2025–2030

Kedua belas program pengembangan bidang pendidikan tersebut merupakan implementasi operasional dari visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Teknologi Pendidikan FIPP UNDIKMA. Pelaksanaannya dilakukan secara bertahap selama periode 2025–2030 melalui prinsip peningkatan mutu berkelanjutan (continuous quality improvement), dengan dukungan sistem penjaminan mutu internal, tata kelola yang akuntabel, serta sinergi antara program studi, fakultas, universitas, mitra, dan para pemangku kepentingan. Seluruh program diharapkan berkontribusi pada peningkatan kualitas lulusan, penguatan budaya akademik, dan pencapaian akreditasi unggul Program Studi.

4.2 BIDANG PENELITIAN

Penelitian merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfungsi sebagai wahana pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi. Bagi Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA), penelitian diarahkan untuk menghasilkan produk inovatif di bidang teknologi pendidikan yang mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, transformasi digital pendidikan, serta peningkatan daya saing institusi.

Arah pengembangan penelitian Program Studi mengacu pada visi Program Studi, yaitu "*Menjadi Teknolog Pendidikan yang Unggul, Terampil dan Berwawasan Entrepreneurship*" serta misi yang menekankan pelaksanaan penelitian berbasis produk dan inovasi teknologi pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga mendukung pencapaian profil lulusan sebagai praktisi teknologi pendidikan, asisten peneliti, dan edutechnopreneur yang mampu menghasilkan karya ilmiah dan produk inovatif.

Pelaksanaan program penelitian selama periode 2025–2030 diarahkan pada peningkatan kualitas, kuantitas, dan relevansi hasil penelitian, hilirisasi hasil penelitian, publikasi ilmiah, perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta kolaborasi penelitian nasional dan internasional.

1. PROGRAM 1: Pengembangan Roadmap Penelitian Program Studi

a. Latar Belakang

Roadmap penelitian diperlukan sebagai arah pengembangan penelitian yang terstruktur, berkesinambungan, dan selaras dengan visi Program Studi serta kebutuhan pembangunan pendidikan.

b. Rasional

Roadmap menjadi acuan bagi dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan penelitian yang fokus, terintegrasi, dan menghasilkan luaran yang berkualitas.

c. Tujuan

- 1) Menyusun roadmap penelitian 2025–2030.

- 2) Menyelaraskan tema penelitian dengan Renstra Program Studi.
- 3) Mengembangkan klaster penelitian unggulan.
- d. Indikator Kinerja
 - 1) Dokumen roadmap tersedia.
 - 2) 100% penelitian mengacu pada roadmap.
 - 3) Terbentuk minimal 4 klaster penelitian.
- e. Keberlanjutan
 - Roadmap dievaluasi dan diperbarui setiap lima tahun sesuai perkembangan IPTEKS.
- f. Tahapan Pelaksanaan
 - 1) Analisis kebutuhan.
 - 2) Identifikasi bidang unggulan.
 - 3) Penyusunan roadmap.
 - 4) Validasi.
 - 5) Implementasi.
 - 6) Monitoring dan evaluasi.
- g. Penanggung Jawab
 - 1) Ketua Program Studi
 - 2) Koordinator Penelitian
 - 3) Gugus Kendali Mutu
- h. Sumber Dana
 - 1) Universitas
 - 2) Fakultas
- i. Waktu Pelaksanaan
2025

2. PROGRAM 2: Peningkatan Hibah Penelitian Dosen

- a. Latar Belakang
 - Jumlah penelitian dosen perlu terus ditingkatkan agar mampu mendukung budaya akademik dan inovasi Program Studi.
- b. Rasional
 - Pendanaan penelitian merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas penelitian.
- c. Tujuan
 - 1) Meningkatkan jumlah proposal hibah.
 - 2) Meningkatkan penelitian kompetitif.
- d. Indikator Kinerja
 - 1) Proposal hibah meningkat setiap tahun.
 - 2) Minimal 70% dosen memperoleh hibah penelitian.
- e. Keberlanjutan

Program dilaksanakan setiap tahun melalui pendampingan penyusunan proposal.

- f. Tahapan Pelaksanaan
 - 1) Sosialisasi hibah.
 - 2) Klinik proposal.
 - 3) Seleksi internal.
 - 4) Pendampingan.
 - 5) Monitoring.
- g. Penanggung Jawab
Koordinator Penelitian Program Studi.
- h. Sumber Dana
 - 1) Kemendikbud
 - 2) Universitas
 - 3) LPPM
- i. Waktu
2025–2030

3. PROGRAM 3: Peningkatan Publikasi Ilmiah Bereputasi

- a. Latar Belakang
Publikasi ilmiah merupakan indikator utama kinerja dosen dan mutu Program Studi.
- b. Rasional
Publikasi nasional dan internasional meningkatkan reputasi institusi.
- c. Tujuan
 - 1) Meningkatkan publikasi Scopus.
 - 2) Meningkatkan artikel SINTA.
 - 3) Meningkatkan sitasi dosen.
- d. Indikator Kinerja
 - 1) Publikasi meningkat setiap tahun.
 - 2) Sitasi meningkat.
 - 3) H-index dosen meningkat.
- e. Keberlanjutan
Program pendampingan penulisan artikel dilaksanakan secara berkala.
- f. Tahapan
Workshop → Coaching → Review → Submit → Publikasi.
- g. Penanggung Jawab
Koordinator Penelitian.
- h. Dana
LPPM, Universitas.
- i. Waktu
2025–2030

4. **PROGRAM 4:** Pengembangan Produk Inovasi Teknologi Pendidikan

a. Latar Belakang

Program Studi memiliki karakteristik menghasilkan produk teknologi pendidikan yang aplikatif.

b. Rasional

Hasil penelitian harus menghasilkan inovasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan media pembelajaran.
- 2) Menghasilkan aplikasi pendidikan.
- 3) Menghasilkan model pembelajaran.

d. Indikator Kinerja

- 1) Minimal 5 produk inovasi/tahun.
- 2) Produk diimplementasikan.

e. Keberlanjutan

Pengembangan dilakukan melalui inkubasi inovasi.

f. Tahapan

Identifikasi kebutuhan → Penelitian → Pengembangan → Uji coba → Implementasi.

g. Penanggung Jawab

Tim Peneliti.

h. Dana

Hibah penelitian.

i. Waktu

2025–2030

5. **PROGRAM 5:** Peningkatan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

a. Latar Belakang

HKI menjadi bukti legalitas hasil penelitian dan inovasi dosen.

b. Rasional

Produk inovasi perlu memperoleh perlindungan hukum.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan jumlah HKI.
- 2) Melindungi karya inovatif.

d. Indikator Kinerja

- 1) HKI meningkat setiap tahun.
- 2) Hak cipta media pembelajaran bertambah.

e. Keberlanjutan

Pendampingan HKI dilakukan secara rutin.

f. Tahapan

Inventarisasi → Pendampingan → Pendaftaran → Sertifikasi.

- g. Penanggung Jawab
LPPM.
- h. Dana
Universitas.
- i. Waktu
2025–2030

6. **PROGRAM 6:** Penelitian Kolaboratif Nasional dan Internasional

- a. Latar Belakang
Kolaborasi penelitian meningkatkan kualitas luaran dan jejaring akademik.
- b. Rasional
Penelitian multidisiplin menghasilkan inovasi yang lebih komprehensif.
- c. Tujuan
 - 1) Meningkatkan penelitian bersama.
 - 2) Meningkatkan jejaring akademik.
- d. Indikator Kinerja
 - 1) Jumlah penelitian kolaboratif meningkat.
 - 2) Mitra penelitian bertambah.
- e. Keberlanjutan
Kolaborasi dilakukan melalui MoU dan MoA.
- f. Tahapan
Identifikasi mitra → Penyusunan proposal → Pelaksanaan → Publikasi.
- g. Penanggung Jawab
Ketua Program Studi.
- h. Dana
Hibah eksternal.
- i. Waktu
2025–2030

7. **PROGRAM 7:** Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian

- a. Latar Belakang
Mahasiswa perlu dilibatkan dalam penelitian sebagai implementasi pembelajaran berbasis riset.
- b. Rasional
Keterlibatan mahasiswa meningkatkan kompetensi akademik dan kemampuan penelitian.
- c. Tujuan
 - 1) Meningkatkan partisipasi mahasiswa.

- 2) Menghasilkan skripsi berkualitas.
- d. Indikator Kinerja
 - 1) $\geq 80\%$ mahasiswa terlibat penelitian dosen.
 - 2) Publikasi bersama dosen-mahasiswa meningkat.
- e. Keberlanjutan
 - Terintegrasi dalam mata kuliah dan tugas akhir.
- f. Tahapan
 - Seleksi $\rightarrow$ Pembimbingan $\rightarrow$ Penelitian $\rightarrow$ Seminar $\rightarrow$ Publikasi.
- g. Penanggung Jawab
 - Dosen Pembimbing.
- h. Dana
 - Universitas.
- i. Waktu
 - 2025–2030

8. PROGRAM 8: Hilirisasi Hasil Penelitian

- a. Latar Belakang
 - Sebagian besar hasil penelitian belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat dan dunia pendidikan.
- b. Rasional
 - Hasil penelitian perlu diimplementasikan menjadi produk, model, atau layanan yang memberikan dampak nyata.
- c. Tujuan
 - 1) Mengimplementasikan hasil penelitian.
 - 2) Mendukung pengabdian kepada masyarakat.
 - 3) Meningkatkan pemanfaatan inovasi.
- d. Indikator Kinerja
 - 1) Produk diterapkan di sekolah mitra.
 - 2) Jumlah hasil penelitian yang dihilirkan meningkat.
- e. Keberlanjutan
 - Terintegrasi dengan program pengabdian kepada masyarakat.
- f. Tahapan
 - Seleksi hasil penelitian $\rightarrow$ Validasi $\rightarrow$ Implementasi $\rightarrow$ Evaluasi dampak.
- g. Penanggung Jawab
 - LPPM dan Program Studi.
- h. Dana
 - Universitas dan mitra.
- i. Waktu
 - 2026–2030

9. PROGRAM 9: Pengembangan Kelompok Riset (Research Group)

a. Latar Belakang

Kelompok riset diperlukan untuk membangun budaya penelitian yang produktif dan berkelanjutan.

b. Rasional

Research Group memfasilitasi kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam bidang-bidang unggulan.

c. Tujuan

- 1) Membentuk kelompok riset sesuai roadmap.
- 2) Meningkatkan produktivitas penelitian.

d. Indikator Kinerja

- 1) Minimal empat kelompok riset aktif.
- 2) Luaran penelitian setiap kelompok meningkat setiap tahun.

e. Keberlanjutan

Kelompok riset dievaluasi setiap tahun dan dikembangkan sesuai bidang keunggulan.

f. Tahapan Pelaksanaan

- 1) Penetapan bidang riset.
- 2) Pembentukan tim.
- 3) Penyusunan rencana kerja.
- 4) Pelaksanaan penelitian.
- 5) Monitoring dan evaluasi.

g. Penanggung Jawab

- 1) Ketua Program Studi
- 2) Koordinator Penelitian

h. Sumber Dana yang Dibutuhkan

- 1) Universitas
- 2) LPPM
- 3) Hibah eksternal

i. Waktu Pelaksanaan

2025–2030

10. PROGRAM 10: Pengembangan Penelitian Berbasis Artificial Intelligence (AI), Multimedia, dan Teknologi Pembelajaran

a. Latar Belakang

Perkembangan kecerdasan buatan, multimedia interaktif, Virtual Reality (VR), Augmented Reality (AR), dan teknologi digital telah mengubah paradigma pembelajaran. Program Studi perlu mengarahkan penelitian pada bidang-bidang tersebut agar tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja.

b. Rasional

Penelitian pada bidang teknologi mutakhir akan memperkuat identitas Program Studi sebagai pusat pengembangan teknologi pendidikan sekaligus mendukung profil lulusan sebagai praktisi teknologi pendidikan dan edutechnopreneur.

c. Tujuan

- 1) Mengembangkan penelitian berbasis AI, multimedia, VR, AR, dan Learning Analytics.
- 2) Menghasilkan inovasi teknologi pembelajaran yang adaptif.
- 3) Meningkatkan daya saing penelitian di tingkat nasional dan internasional.

d. Indikator Kinerja

- 1) Meningkatnya jumlah penelitian bertema AI dan teknologi pembelajaran.
- 2) Terbentuk prototipe atau aplikasi pendidikan berbasis AI.
- 3) Publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi di bidang teknologi pendidikan.

e. Keberlanjutan

Program dilaksanakan secara berkesinambungan melalui integrasi roadmap penelitian, kolaborasi dengan mitra industri, dan pengembangan laboratorium teknologi pendidikan.

f. Tahapan Pelaksanaan

- 1) Identifikasi isu strategis.
- 2) Penyusunan proposal penelitian.
- 3) Pelaksanaan penelitian.
- 4) Pengembangan prototipe.
- 5) Uji coba dan validasi.
- 6) Publikasi dan diseminasi.
- 7) Hilirisasi hasil penelitian.

g. Penanggung Jawab

- 1) Ketua Program Studi
- 2) Koordinator Penelitian
- 3) Ketua Kelompok Riset
- 4) Dosen Peneliti

h. Sumber Dana yang Dibutuhkan

- 1) Anggaran Universitas
- 2) LPPM
- 3) Hibah Penelitian Kemendikbud/BIMA
- 4) Dana kerja sama dengan industri
- 5) Pendanaan dari mitra penelitian

i. Waktu Pelaksanaan

2025–2030

Kesepuluh program pengembangan bidang penelitian tersebut menjadi landasan operasional Program Studi Teknologi Pendidikan FIPP UNDIKMA dalam

meningkatkan budaya riset, kualitas publikasi ilmiah, inovasi teknologi pendidikan, perlindungan kekayaan intelektual, serta hilirisasi hasil penelitian. Pelaksanaan program dilakukan secara bertahap sepanjang periode 2025–2030 dengan mengedepankan prinsip kolaborasi, mutu, dan keberlanjutan. Diharapkan seluruh program mampu mendukung pencapaian visi Program Studi, meningkatkan reputasi akademik, memperkuat jejaring nasional dan internasional, serta menghasilkan inovasi yang memberikan manfaat nyata bagi pengembangan pendidikan dan masyarakat.

4.3 BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfungsi sebagai media implementasi ilmu pengetahuan, teknologi, hasil penelitian, serta inovasi untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Bagi Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA), pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk memperkuat kontribusi akademik dalam menyelesaikan berbagai permasalahan pendidikan melalui pemanfaatan teknologi pendidikan, media pembelajaran, transformasi digital, peningkatan literasi digital, dan pengembangan sumber daya manusia.

Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada visi Program Studi, yaitu *"Menjadi Teknolog Pendidikan yang Unggul, Terampil dan Berwawasan Entrepreneurship"* serta misi Program Studi yang menegaskan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada inovasi tenaga pengembang teknologi pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Selama periode Renop 2025–2030, kegiatan pengabdian diarahkan pada hilirisasi hasil penelitian, pemberdayaan sekolah dan masyarakat, penguatan literasi digital, pengembangan media pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, digitalisasi layanan pendidikan, serta pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi pendidikan.

1. PROGRAM 1: Pengembangan Sekolah Mitra dan Sekolah Binaan

a. Latar Belakang

Sekolah merupakan mitra utama Program Studi Teknologi Pendidikan dalam implementasi hasil penelitian dan inovasi pembelajaran. Keberadaan sekolah binaan menjadi wahana pengembangan model pembelajaran, media pembelajaran, dan teknologi pendidikan secara berkelanjutan.

b. Rasional

Kemitraan yang berkelanjutan memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan, peningkatan kompetensi guru, serta penerapan inovasi pembelajaran secara nyata.

- c. Tujuan
 - 1) Membangun sekolah binaan berbasis teknologi pendidikan.
 - 2) Mengimplementasikan inovasi hasil penelitian.
 - 3) Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah mitra.
- d. Indikator Kinerja
 - 1) Terbentuk minimal 10 sekolah binaan.
 - 2) Seluruh sekolah mitra memperoleh pendampingan setiap tahun.
 - 3) Peningkatan kepuasan mitra $\geq 90\%$.
- e. Keberlanjutan

Program menjadi kerja sama jangka panjang antara Program Studi dan sekolah mitra.
- f. Tahapan Pelaksanaan
 - 1) Identifikasi sekolah.
 - 2) Penandatanganan kerja sama.
 - 3) Analisis kebutuhan.
 - 4) Penyusunan program.
 - 5) Pelaksanaan pendampingan.
 - 6) Monitoring.
 - 7) Evaluasi.
- g. Penanggung Jawab
 - 1) Ketua Program Studi
 - 2) Koordinator PkM
 - 3) Dosen
 - 4) Mahasiswa
- h. Sumber Dana yang Dibutuhkan
 - 1) Universitas
 - 2) LPPM
 - 3) Pemerintah Daerah
 - 4) Mitra Sekolah
- i. Waktu Pelaksanaan

2025–2030

2. PROGRAM 2: Pelatihan Literasi Digital bagi Guru dan Tenaga Kependidikan

a. Latar Belakang

Transformasi digital pendidikan menuntut guru memiliki kompetensi literasi digital dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi.

b. Rasional

Peningkatan kompetensi guru merupakan investasi strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan literasi digital guru.

- 2) Meningkatkan kemampuan penggunaan platform digital.
- 3) Mendukung implementasi pembelajaran digital.
- d. Indikator Kinerja
 - 1) Minimal 300 guru dilatih selama periode Renop.
 - 2) Tingkat kepuasan peserta $\geq 90\%$.
 - 3) Peningkatan kompetensi peserta berdasarkan hasil pretest dan posttest.
- e. Keberlanjutan

Program dilaksanakan secara rutin setiap semester melalui pelatihan dan pendampingan.
- f. Tahapan Pelaksanaan
 - 1) Analisis kebutuhan.
 - 2) Penyusunan modul.
 - 3) Pelaksanaan pelatihan.
 - 4) Pendampingan.
 - 5) Evaluasi.
- g. Penanggung Jawab

Koordinator PkM Program Studi.
- h. Sumber Dana
 - 1) Hibah PkM
 - 2) Universitas
 - 3) Pemerintah Daerah
- i. Waktu

2025-2030

3. PROGRAM 3: Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

- a. Latar Belakang

Sekolah memerlukan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- b. Rasional

Pemanfaatan media pembelajaran digital mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- c. Tujuan
 - 1) Menghasilkan media pembelajaran.
 - 2) Mengimplementasikan media di sekolah.
- d. Indikator Kinerja
 - 1) Minimal 20 media pembelajaran dikembangkan.
 - 2) Media digunakan oleh sekolah mitra.
- e. Keberlanjutan

Pengembangan media dilakukan melalui kolaborasi dosen dan mahasiswa.
- f. Tahapan

Analisis → Desain → Produksi → Uji coba → Implementasi.

- g. Penanggung Jawab
Tim PkM.
- h. Dana
Universitas, Hibah.
- i. Waktu
2025–2030

4. PROGRAM 4: Pendampingan Digitalisasi Pembelajaran Sekolah

- a. Latar Belakang
Banyak sekolah masih menghadapi keterbatasan dalam implementasi pembelajaran digital dan pengelolaan Learning Management System (LMS).
- b. Rasional
Pendampingan diperlukan agar transformasi digital berlangsung efektif dan berkelanjutan.
- c. Tujuan
 - 1) Mengembangkan LMS sekolah.
 - 2) Mendampingi guru menggunakan LMS.
 - 3) Meningkatkan kualitas pembelajaran digital.
- d. Indikator Kinerja
 - 1) Sekolah mitra menggunakan LMS.
 - 2) Guru mampu mengelola kelas digital.
 - 3) Aktivitas pembelajaran digital meningkat.
- e. Keberlanjutan
Pendampingan dilakukan secara periodik melalui klinik teknologi pendidikan.
- f. Tahapan
Perencanaan → Pelatihan → Implementasi → Monitoring → Evaluasi.
- g. Penanggung Jawab
Program Studi dan UPT TIK.
- h. Dana
Universitas dan mitra.
- i. Waktu
2025–2030

5. PROGRAM 5: Hilirisasi Hasil Penelitian melalui Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Latar Belakang
Hasil penelitian dosen perlu dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat sebagai solusi terhadap berbagai permasalahan pendidikan.
- b. Rasional

Integrasi penelitian dan pengabdian meningkatkan kebermanfaatan hasil penelitian.

- c. Tujuan
 - 1) Mengimplementasikan hasil penelitian.
 - 2) Memberikan solusi bagi sekolah.
 - 3) Meningkatkan dampak penelitian.
- d. Indikator Kinerja
 - 1) Minimal 50% penelitian diimplementasikan.
 - 2) Produk dimanfaatkan masyarakat.
- e. Keberlanjutan
 - Terintegrasi dalam roadmap penelitian dan PkM.
- f. Tahapan
 - Seleksi hasil penelitian → Validasi → Implementasi → Evaluasi dampak.
- g. Penanggung Jawab
 - LPPM dan Program Studi.
- h. Dana
 - Universitas.
- i. Waktu
 - 2025–2030

6. PROGRAM 6: Pengembangan Desa Digital Pendidikan

- a. Latar Belakang
 - Desa memiliki potensi besar dalam pengembangan pendidikan berbasis teknologi namun masih memerlukan pendampingan.
- b. Rasional
 - Program desa digital memperluas akses masyarakat terhadap layanan pendidikan dan literasi digital.
- c. Tujuan
 - 1) Mengembangkan desa berbasis literasi digital.
 - 2) Meningkatkan kompetensi masyarakat.
- d. Indikator Kinerja
 - 1) Minimal dua desa binaan.
 - 2) Program literasi digital berjalan.
- e. Keberlanjutan
 - Program dilaksanakan melalui kolaborasi pemerintah desa.
- f. Tahapan
 - Pemetaan → Perencanaan → Pelaksanaan → Monitoring → Evaluasi.
- g. Penanggung Jawab
 - Koordinator PkM.
- h. Dana

Dana Desa, Universitas, Hibah.

- i. Waktu
2025–2030

7. **PROGRAM 7:** Pelatihan Produksi Konten Edukasi Digital

- a. Latar Belakang
Guru dan masyarakat memerlukan kemampuan memproduksi konten edukasi digital yang berkualitas.
- b. Rasional
Konten edukasi digital menjadi salah satu media pembelajaran utama pada era transformasi digital.
- c. Tujuan
 - 1) Meningkatkan kemampuan produksi video pembelajaran.
 - 2) Menghasilkan konten edukatif.
- d. Indikator Kinerja
 - 1) Minimal 100 konten edukasi diproduksi.
 - 2) Konten dimanfaatkan sekolah.
- e. Keberlanjutan
Pelatihan dilaksanakan secara berkala.
- f. Tahapan
Workshop → Produksi → Review → Publikasi.
- g. Penanggung Jawab
Tim Multimedia Program Studi.
- h. Dana
Universitas.
- i. Waktu
2025–2030

8. **PROGRAM 8:** Pengembangan EduTechnopreneur bagi Masyarakat

- a. Latar Belakang
Pengembangan ekonomi kreatif berbasis pendidikan menjadi peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pemanfaatan teknologi pendidikan.
- b. Rasional
Program Studi memiliki kompetensi dalam pengembangan produk edukatif yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha.
- c. Tujuan
 - 1) Meningkatkan kompetensi kewirausahaan masyarakat.
 - 2) Mengembangkan produk edukatif bernilai ekonomi.
 - 3) Membentuk kelompok usaha berbasis teknologi pendidikan.
- d. Indikator Kinerja

- 1) Terbentuk kelompok usaha binaan.
- 2) Produk edukatif dipasarkan.
- 3) Pendapatan kelompok binaan meningkat.
- e. Keberlanjutan
Program dilakukan melalui pendampingan usaha, inkubasi bisnis, dan kerja sama dengan pemerintah daerah.
- f. Tahapan Pelaksanaan
 - 1) Identifikasi kelompok sasaran.
 - 2) Pelatihan kewirausahaan.
 - 3) Pendampingan pengembangan produk.
 - 4) Pemasaran.
 - 5) Monitoring dan evaluasi.
- g. Penanggung Jawab
 - 1) Ketua Program Studi
 - 2) Koordinator PkM
 - 3) Dosen Pendamping
- h. Sumber Dana yang Dibutuhkan
 - 1) Universitas
 - 2) LPPM
 - 3) Pemerintah Daerah
 - 4) Mitra Dunia Usaha
- i. Waktu Pelaksanaan
2025–2030

9. PROGRAM 9: Penguatan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Latar Belakang
Luaran pengabdian kepada masyarakat perlu dipublikasikan agar manfaat, praktik baik, dan inovasi yang dihasilkan dapat disebarluaskan kepada masyarakat akademik maupun pemangku kepentingan.
- b. Rasional
Publikasi meningkatkan kualitas kegiatan PkM sekaligus mendukung akuntabilitas dan reputasi Program Studi.
- c. Tujuan
 - 1) Meningkatkan jumlah artikel pengabdian pada jurnal nasional dan internasional.
 - 2) Mendorong diseminasi hasil PkM.
 - 3) Meningkatkan rekognisi Program Studi.
- d. Indikator Kinerja
 - 1) Jumlah artikel PkM meningkat setiap tahun.
 - 2) Luaran PkM dipublikasikan pada jurnal bereputasi.
 - 3) Kegiatan PkM terdokumentasi secara digital.

e. Keberlanjutan

Program dilaksanakan melalui pendampingan penulisan artikel, seminar hasil, dan penguatan jurnal pengabdian.

f. Tahapan Pelaksanaan

- 1) Dokumentasi kegiatan.
- 2) Penyusunan artikel.
- 3) Review internal.
- 4) Submit ke jurnal.
- 5) Publikasi dan diseminasi.

g. Penanggung Jawab

- 1) Koordinator PkM
- 2) Editor Jurnal
- 3) Dosen Pelaksana

h. Sumber Dana yang Dibutuhkan

- 1) Universitas
- 2) LPPM
- 3) Hibah PkM

i. Waktu Pelaksanaan

2025–2030

10. PROGRAM 10: Monitoring dan Evaluasi Dampak Pengabdian kepada Masyarakat

a. Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat perlu dievaluasi secara sistematis untuk memastikan kebermanfaatan, keberlanjutan, dan dampak terhadap masyarakat sasaran.

b. Rasional

Monitoring dan evaluasi menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu serta dasar penyempurnaan program PkM pada periode berikutnya.

c. Tujuan

- 1) Mengukur efektivitas pelaksanaan PkM.
- 2) Menilai dampak terhadap masyarakat.
- 3) Menyusun rekomendasi perbaikan program.

d. Indikator Kinerja

- 1) Seluruh program PkM dimonitor dan dievaluasi.
- 2) Laporan evaluasi disusun setiap tahun.
- 3) Tindak lanjut hasil evaluasi terlaksana.

e. Keberlanjutan

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara berkala sebagai bagian dari siklus PPEPP dan SPMP Program Studi.

f. Tahapan Pelaksanaan

- 1) Penyusunan instrumen evaluasi.
 - 2) Pengumpulan data lapangan.
 - 3) Analisis hasil.
 - 4) Penyusunan laporan.
 - 5) Tindak lanjut dan perbaikan program.
- g. Penanggung Jawab
- 1) Ketua Program Studi
 - 2) Koordinator PkM
 - 3) Gugus Kendali Mutu
 - 4) LPPM
- h. Sumber Dana yang Dibutuhkan
- 1) Anggaran Universitas
 - 2) Dana LPPM
- i. Waktu Pelaksanaan
- 2025–2030

Sepuluh program pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat tersebut merupakan implementasi operasional misi Program Studi Teknologi Pendidikan FIPP UNDIKMA dalam mengembangkan inovasi teknologi pendidikan yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Seluruh program dirancang secara terpadu dengan bidang pendidikan dan penelitian sehingga tercipta kesinambungan antara pengembangan ilmu, penerapan hasil penelitian, dan pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaannya selama periode 2025–2030 diharapkan mampu memperkuat kemitraan dengan sekolah, pemerintah, dunia usaha, dan komunitas, sekaligus meningkatkan kualitas layanan pendidikan, literasi digital, dan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan teknologi pendidikan.

4.4 BIDANG KERJA SAMA

Kerja sama merupakan salah satu aspek strategis dalam pengembangan Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA). Penguatan jejaring kemitraan menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengembangan inovasi, peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa, serta pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi.

Program kerja sama disusun sebagai implementasi misi Program Studi yang menekankan pentingnya menjalin kemitraan berdasarkan prinsip profesionalisme dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Kerja sama tidak hanya diwujudkan dalam bentuk penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU), tetapi juga harus menghasilkan implementasi nyata melalui Memorandum of Agreement (MoA), Implementation Agreement (IA), kegiatan akademik bersama, penelitian kolaboratif, pengabdian

kepada masyarakat, pertukaran mahasiswa, magang, kuliah tamu, hingga pengembangan inovasi pendidikan.

Selama periode 2025–2030, pengembangan kerja sama diarahkan untuk mendukung pencapaian visi Program Studi, meningkatkan rekognisi nasional dan internasional, memperluas akses terhadap sumber daya akademik, memperkuat hubungan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta meningkatkan daya saing lulusan.

A. PROGRAM 1: Penguatan Kerja Sama dengan Sekolah Mitra

1. Latar Belakang

Sekolah merupakan mitra utama Program Studi dalam penyelenggaraan praktik pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan implementasi MBKM.

2. Rasional

Kemitraan yang berkelanjutan dengan sekolah akan meningkatkan relevansi kurikulum dan kualitas lulusan.

3. Tujuan

- Memperluas jejaring sekolah mitra.
- Mendukung pelaksanaan MBKM.
- Memfasilitasi penelitian dan pengabdian.

4. Indikator Kinerja

- Jumlah MoU/MoA sekolah meningkat setiap tahun.
- Minimal 20 sekolah mitra aktif pada tahun 2030.
- Seluruh kerja sama memiliki implementasi.

5. Keberlanjutan

Evaluasi kerja sama dilakukan setiap tahun melalui monitoring implementasi dan penyusunan rencana tindak lanjut.

6. Tahapan Pelaksanaan

- Identifikasi calon mitra.
- Komunikasi awal.
- Penyusunan dokumen kerja sama.
- Penandatanganan MoU/MoA.
- Implementasi program.
- Monitoring dan evaluasi.

7. Penanggung Jawab

- Ketua Program Studi
- Unit Kerja Sama Fakultas
- Gugus Kendali Mutu

8. Sumber Dana yang Dibutuhkan

- Universitas
- Fakultas

- c. Mitra Sekolah
- 9. Waktu Pelaksanaan
2025–2030

B. PROGRAM 2: Penguatan Kerja Sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)

1. Latar Belakang

Perkembangan industri digital menuntut lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

2. Rasional

Kemitraan dengan DUDI meningkatkan kualitas pembelajaran, magang mahasiswa, dan peluang kerja lulusan.

3. Tujuan

- a. Memperluas kerja sama dengan industri.
- b. Meningkatkan kesempatan magang.
- c. Mendukung pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri.

4. Indikator Kinerja

- a. Minimal 10 mitra industri aktif.
- b. Peningkatan jumlah mahasiswa magang.
- c. Terlaksananya kegiatan praktisi mengajar.

5. Keberlanjutan

Kemitraan diperkuat melalui evaluasi tahunan dan penyusunan program kerja bersama.

6. Tahapan Pelaksanaan

- a. Identifikasi industri.
- b. Penyusunan MoU.
- c. Penyusunan MoA.
- d. Pelaksanaan magang.
- e. Evaluasi.

7. Penanggung Jawab

Ketua Program Studi dan Koordinator MBKM.

8. Sumber Dana

Universitas, Mitra Industri.

9. Waktu

2025–2030

C. PROGRAM 3: Pengembangan Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi Nasional

1. Latar Belakang

Kolaborasi antarperguruan tinggi diperlukan untuk meningkatkan mutu akademik, penelitian, dan publikasi ilmiah.

2. Rasional

Kerja sama nasional memperluas jejaring akademik dan memperkuat pengembangan Program Studi.

3. Tujuan
 - a. Mengembangkan tridarma bersama.
 - b. Meningkatkan mobilitas dosen dan mahasiswa.
 - c. Mengembangkan publikasi bersama.
4. Indikator Kinerja
 - a. Jumlah kerja sama meningkat.
 - b. Kegiatan kolaboratif meningkat.
 - c. Publikasi bersama bertambah.
5. Keberlanjutan
Forum koordinasi dilaksanakan secara berkala.
6. Tahapan
Perencanaan → Penandatanganan → Implementasi → Monitoring → Evaluasi.
7. Penanggung Jawab
Program Studi.
8. Dana
Universitas.
9. Waktu
2025–2030

D. PROGRAM 4: Internasionalisasi Program Studi

1. Latar Belakang
Globalisasi pendidikan tinggi mendorong Program Studi memperluas jejaring internasional untuk meningkatkan kualitas akademik dan rekognisi global.
2. Rasional
Kerja sama internasional mendukung pertukaran pengetahuan, peningkatan kompetensi sivitas akademika, dan penguatan reputasi institusi.
3. Tujuan
 - a. Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri.
 - b. Mengembangkan program internasional.
 - c. Meningkatkan rekognisi global.
4. Indikator Kinerja
 - a. Minimal lima mitra internasional.
 - b. Terselenggara kuliah tamu internasional.
 - c. Terlaksana program student exchange atau COIL.
5. Keberlanjutan

Kerja sama internasional diperkuat melalui implementasi program akademik tahunan.

6. Tahapan

Identifikasi mitra → LoI → MoU → Implementasi → Evaluasi.

7. Penanggung Jawab

- a. Ketua Program Studi
- b. Kantor Urusan Internasional
- c. Unit Kerja Sama

8. Sumber Dana

Universitas, Hibah Internasional.

9. Waktu

2026–2030

E. PROGRAM 5: Pengembangan Visiting Professor dan Visiting Lecturer

1. Latar Belakang

Kehadiran akademisi dan praktisi dari luar institusi memberikan perspektif baru dalam pembelajaran dan penelitian.

2. Rasional

Program ini mendukung internasionalisasi dan peningkatan mutu akademik.

3. Tujuan

- a. Menghadirkan pakar nasional dan internasional.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Indikator Kinerja

- a. Minimal empat kegiatan setiap tahun.
- b. Peningkatan kepuasan mahasiswa.

5. Keberlanjutan

Program menjadi agenda rutin Program Studi.

6. Tahapan

Identifikasi narasumber → Undangan → Pelaksanaan → Evaluasi.

7. Penanggung Jawab

Program Studi.

8. Dana

Universitas.

9. Waktu

2025–2030

F. PROGRAM 6: Kerja Sama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

Kolaborasi penelitian dan pengabdian memperkuat kualitas luaran tridarma.

2. Rasional

Kerja sama lintas institusi meningkatkan produktivitas penelitian dan kebermanfaatan hasilnya.

3. Tujuan

- Meningkatkan penelitian kolaboratif.
- Meningkatkan kegiatan pengabdian bersama.

4. Indikator Kinerja

- a. Jumlah penelitian bersama meningkat.
- b. Publikasi kolaboratif meningkat.
- c. Program PkM bersama meningkat.

5. Keberlanjutan

Program dilaksanakan berdasarkan roadmap penelitian dan pengabdian.

6. Tahapan

Perencanaan → Proposal → Pelaksanaan → Publikasi → Evaluasi.

7. Penanggung Jawab

Koordinator Penelitian dan PkM.

8. Dana

Hibah penelitian dan PkM.

9. Waktu

2025–2030

G. PROGRAM 7: Penguatan Kemitraan dengan Pemerintah Daerah dan Lembaga Pendidikan

1. Latar Belakang

Pemerintah daerah dan lembaga pendidikan merupakan mitra strategis dalam mendukung pengembangan pendidikan, peningkatan kompetensi guru, dan implementasi inovasi teknologi pendidikan.

2. Rasional

Kolaborasi dengan pemerintah memperkuat kontribusi Program Studi terhadap pembangunan pendidikan daerah.

3. Tujuan

- a. Mendukung program pendidikan daerah.
- b. Menyelenggarakan pelatihan bersama.
- c. Mengembangkan inovasi pendidikan berbasis kebutuhan daerah.

4. Indikator Kinerja

- a. Jumlah kerja sama dengan pemerintah meningkat.
- b. Program bersama terlaksana setiap tahun.
- c. Kepuasan mitra tinggi.

5. Keberlanjutan

Forum koordinasi dan evaluasi kerja sama dilaksanakan setiap tahun.

6. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Pemetaan kebutuhan.
 - b. Penyusunan nota kesepahaman.
 - c. Pelaksanaan program.
 - d. Monitoring.
 - e. Evaluasi.
7. Penanggung Jawab
 - a. Ketua Program Studi
 - b. Dekan FIPP
 - c. Unit Kerja Sama
8. Sumber Dana yang Dibutuhkan
 - a. Universitas
 - b. Pemerintah Daerah
 - c. Mitra
9. Waktu Pelaksanaan
2025-2030

H. PROGRAM 8: Pengembangan Jejaring Alumni dan Pengguna Lulusan

1. Latar Belakang

Alumni merupakan mitra strategis dalam pengembangan kurikulum, tracer study, penyediaan tempat magang, peluang kerja, dan peningkatan reputasi Program Studi.

2. Rasional

Hubungan yang kuat dengan alumni dan pengguna lulusan akan memperkuat relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dunia kerja.

3. Tujuan

- a. Membangun database alumni yang terintegrasi.
- b. Meningkatkan peran alumni dalam pengembangan Program Studi.
- c. Memperkuat hubungan dengan pengguna lulusan.

4. Indikator Kinerja

- a. Database alumni aktif.
- b. Tracer study terlaksana setiap tahun.
- c. Keterlibatan alumni dalam kegiatan akademik meningkat.

5. Keberlanjutan

Forum alumni dan pengguna lulusan menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu Program Studi.

6. Tahapan Pelaksanaan

- a. Pembaruan data alumni.
- b. Pembentukan forum alumni.
- c. Pelaksanaan tracer study.
- d. Penyusunan rekomendasi.

- e. Tindak lanjut.
- 7. Penanggung Jawab
 - a. Ketua Program Studi
 - b. Unit Alumni
 - c. Gugus Kendali Mutu
- 8. Sumber Dana yang Dibutuhkan
 - a. Universitas
 - b. Iuran Alumni
 - c. Mitra
- 9. Waktu Pelaksanaan
2025–2030

I. PROGRAM 9: Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama

1. Latar Belakang

Kerja sama yang efektif memerlukan sistem monitoring dan evaluasi agar setiap kemitraan memberikan manfaat nyata bagi Program Studi dan mitra.

2. Rasional

Evaluasi menjadi dasar perbaikan dan pengembangan kerja sama pada periode berikutnya.

3. Tujuan

- a. Mengukur efektivitas implementasi kerja sama.
- b. Menilai ketercapaian target.
- c. Menyusun rekomendasi tindak lanjut.

4. Indikator Kinerja

- a. Seluruh kerja sama dievaluasi setiap tahun.
- b. Persentase kerja sama aktif $\geq 90\%$.
- c. Tersusunnya laporan evaluasi tahunan.

5. Keberlanjutan

Monitoring dan evaluasi menjadi bagian dari siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal.

6. Tahapan Pelaksanaan

- a. Penyusunan instrumen evaluasi.
- b. Pengumpulan data.
- c. Analisis pelaksanaan.
- d. Penyusunan laporan.
- e. Tindak lanjut hasil evaluasi.

7. Penanggung Jawab

- a. Ketua Program Studi
- b. Unit Kerja Sama
- c. Gugus Kendali Mutu

8. Sumber Dana yang Dibutuhkan
 - a. Universitas
 - b. Fakultas
9. Waktu Pelaksanaan
2025–2030

Kesembilan program pengembangan bidang kerja sama merupakan strategi operasional Program Studi Teknologi Pendidikan FIPP UNDIKMA dalam memperkuat jejaring kemitraan yang produktif, berkelanjutan, dan saling menguntungkan. Implementasi kerja sama diarahkan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan inovasi, internasionalisasi, serta peningkatan kualitas lulusan sesuai dengan visi Program Studi. Selama periode 2025–2030, seluruh kerja sama diharapkan tidak hanya berorientasi pada dokumen formal, tetapi juga menghasilkan implementasi nyata yang berdampak terhadap peningkatan mutu akademik, reputasi institusi, dan kontribusi Program Studi dalam pengembangan pendidikan di tingkat regional, nasional, dan internasional.



BAB V

RENCANA IMPLEMENTASI DAN INDIKATOR KINERJA

Rencana Implementasi Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika Tahun 2025–2030 merupakan penjabaran operasional dari Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Program Studi. Dokumen ini berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan seluruh program pengembangan yang telah dirumuskan pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.

Implementasi dilakukan secara bertahap selama enam tahun dengan mengedepankan prinsip efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, transparansi, dan peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*). Setiap program memiliki target capaian tahunan yang diukur melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Program Studi. Pencapaian indikator tersebut menjadi dasar pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta pengambilan keputusan dalam penyempurnaan program pada periode berikutnya. Penyusunan indikator juga mengacu pada visi, misi, tujuan, profil lulusan, dan capaian pembelajaran lulusan Program Studi Teknologi Pendidikan.

5.1 TARGET TAHUNAN PROGRAM STUDI 2025–2030

Tabel berikut merupakan Target Tahunan Program Studi Teknologi Pendidikan selama periode 2025–2030.

No	Sasaran Strategis	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Implementasi Kurikulum OBE	80%	90%	100%	100%	100%	100%
2	Implementasi MBKM	30%	45%	60%	75%	90%	100%
3	Pembelajaran berbasis LMS	70%	80%	90%	95%	100%	100%
4	Publikasi Nasional	10	15	18	20	22	25 artikel
5	Publikasi Internasional	2	3	4	5	6	8 artikel
6	HKI	2	3	4	5	6	8 HKI
7	Pengabdian kepada Masyarakat	8	10	12	14	16	18 kegiatan
8	Kerja Sama Aktif	15	18	20	23	25	30 mitra
9	Mahasiswa Bersertifikat	20%	35%	50%	65%	80%	90%

10	Akreditasi Program Studi	Persiapan	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul	Unggul
----	--------------------------	-----------	-------------	-------------	--------	--------	--------

5.2 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PROGRAM STUDI

Tabel berikut merupakan IKU Program Studi Teknologi Pendidikan selama periode 2025–2030.

Sasaran	IKU	Baseline (2024)	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Lulusan memperoleh pekerjaan ≤ 6 bulan	Persentase lulusan bekerja	65%	70%	75%	80%	85%	90%	95%
Mahasiswa mengikuti MBKM	Persentase mahasiswa MBKM	15%	25%	40%	55%	70%	85%	100%
Dosen berkegiatan di luar kampus	Persentase dosen	20%	30%	40%	50%	60%	70%	80%
Praktisi mengajar	Jumlah praktisi	4	5	6	8	10	12	15
Pemanfaatan hasil penelitian	Persentase penelitian diterapkan	25%	35%	45%	55%	65%	75%	85%
Kemitraan aktif	Jumlah kerja sama	10	15	18	20	23	25	30
Pembelajaran berbasis proyek	Persentase mata kuliah	40%	55%	70%	80%	90%	100%	100%
Akreditasi Program Studi	Status akreditasi	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul	Unggul

5.3 INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)

Selain IKU, Program Studi menetapkan Indikator Kinerja Tambahan sebagai alat ukur pengembangan mutu internal.

No	Indikator Kinerja Tambahan	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Rata-rata IPK lulusan	3,40	3,45	3,50	3,52	3,55	3,58	3,60
2	Kelulusan tepat waktu	70%	75%	78%	82%	85%	88%	90%

3	Kepuasan mahasiswa	82%	84%	86%	88%	90%	92%	95%
4	Kepuasan pengguna lulusan	80%	82%	85%	88%	90%	92%	95%
5	Jumlah HKI	2	3	4	5	6	7	8
6	Buku ber-ISBN	1	2	3	4	5	6	7
7	Dosen tersertifikasi	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%
8	Mahasiswa bersertifikasi	15%	25%	40%	55%	70%	80%	90%
9	Laboratorium memenuhi standar	60%	70%	80%	90%	100%	100%	100%
10	Smart Classroom	20%	40%	60%	80%	100%	100%	100%

5.4 MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)

Monitoring dan evaluasi merupakan mekanisme pengendalian terhadap seluruh pelaksanaan Renop Program Studi agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif.

a. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

1. Mengukur ketercapaian target tahunan.
2. Mengidentifikasi hambatan pelaksanaan program.
3. Menilai efektivitas penggunaan anggaran.
4. Menyusun rekomendasi perbaikan.
5. Menjamin pelaksanaan siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

b. Ruang Lingkup

Monitoring dilakukan terhadap:

1. bidang pendidikan;
2. bidang penelitian;
3. bidang pengabdian kepada masyarakat;
4. bidang kerja sama;
5. tata kelola;
6. kemahasiswaan;
7. sumber daya manusia;
8. sarana dan prasarana.

c. Mekanisme Monitoring

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Monitoring I	Evaluasi Semester Ganjil	Januari
Monitoring II	Evaluasi Semester Genap	Juli
Audit Mutu Internal	AMI Program Studi	September
Rapat Tinjauan Manajemen	Evaluasi Renop	November
Penyusunan RTL	Tindak lanjut hasil evaluasi	Desember

d. Instrumen Monitoring

1. Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)
2. Audit Mutu Internal (AMI)
3. Laporan IKU dan IKT
4. Tracer Study
5. Survei Kepuasan
6. Evaluasi Kerja Sama
7. Evaluasi Penelitian
8. Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat

5.5 TIMELINE IMPLEMENTASI (GANTT CHART) 2025–2030

Keterangan: ● = Pelaksanaan Program

Program Strategis	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Review Kurikulum OBE	●	●	●	●	●	●
Implementasi MBKM	●	●	●	●	●	●
Digital Learning & LMS	●	●	●	●	●	●
Penguatan Laboratorium	●	●	●	●	●	●
Smart Classroom	●	●	●	●	●	●
Penelitian Dosen	●	●	●	●	●	●
Publikasi Bereputasi	●	●	●	●	●	●
Pengembangan HKI	●	●	●	●	●	●
Pengabdian kepada Masyarakat	●	●	●	●	●	●
Literasi Digital	●	●	●	●	●	●
Sekolah Binaan	●	●	●	●	●	●
Kerja Sama Nasional	●	●	●	●	●	●
Kerja Sama Internasional		●	●	●	●	●
Tracer Study	●	●	●	●	●	●
Monitoring & Evaluasi	●	●	●	●	●	●

5.6 PENANGGUNG JAWAB IMPLEMENTASI

Bidang	Penanggung Jawab	Mitra Pendukung
Pendidikan	Ketua Program Studi	Dekan, GKM, Dosen
Penelitian	Koordinator Penelitian	LPPM, Dosen Peneliti
Pengabdian kepada Masyarakat	Koordinator PkM	LPPM, Sekolah Mitra, Pemerintah Daerah
Kerja Sama	Ketua Program Studi	Unit Kerja Sama, Mitra, DUDI
Penjaminan Mutu	Gugus Kendali Mutu	UPM Fakultas
Kemahasiswaan	Dosen PA dan Kemahasiswaan	BEM, HMP
Sarana dan Prasarana	Laboran	Fakultas, UPT TIK

5.7 Mekanisme Pelaporan

Pelaksanaan Renop dilaporkan secara berkala melalui laporan semesteran dan tahunan yang memuat capaian indikator kinerja, penggunaan anggaran, kendala pelaksanaan, serta rencana tindak lanjut. Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT), perbaikan program, serta penyempurnaan kebijakan pengembangan Program Studi. Seluruh proses implementasi dilaksanakan sesuai prinsip Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) untuk memastikan seluruh sasaran Renop 2025–2030 tercapai secara efektif, terukur, dan berkelanjutan.



BAB VI

PENUTUP

Rencana Operasional (Renop) Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika (FIPP UNDIKMA) Tahun 2025–2030 merupakan dokumen operasional yang disusun sebagai penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Program Studi 2025–2030. Dokumen ini menjadi pedoman pelaksanaan seluruh program pengembangan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama selama enam tahun ke depan. Seluruh program dan kegiatan yang dirumuskan dalam Renop diselaraskan dengan visi, misi, tujuan, sasaran, serta arah kebijakan pengembangan Program Studi untuk menghasilkan lulusan yang unggul, terampil, inovatif, dan berwawasan entrepreneurship di bidang teknologi pendidikan.

Keberhasilan implementasi Renop sangat bergantung pada komitmen seluruh sivitas akademika Program Studi, dukungan pimpinan fakultas dan universitas, serta sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), sekolah mitra, organisasi profesi, alumni, dan masyarakat. Oleh karena itu, setiap program yang telah direncanakan harus dilaksanakan secara konsisten berdasarkan prinsip tata kelola yang baik (*good university governance*), akuntabilitas, transparansi, efektivitas, efisiensi, dan peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

Pelaksanaan Renop dilakukan secara bertahap melalui mekanisme perencanaan tahunan, penganggaran, implementasi, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut. Seluruh kegiatan diukur menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang telah ditetapkan sehingga pencapaian sasaran strategis dapat dievaluasi secara objektif. Sistem Monitoring dan Evaluasi (Monev), Audit Mutu Internal (AMI), Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM), tracer study, survei kepuasan pemangku kepentingan, serta Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) menjadi instrumen utama dalam memastikan setiap target Renop dapat dicapai sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Selain berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan program, Renop ini juga menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT), pengembangan anggaran, evaluasi kinerja, penyusunan laporan akuntabilitas, serta pengambilan keputusan strategis di tingkat Program Studi. Dengan demikian, seluruh sumber daya yang dimiliki Program Studi dapat dikelola secara optimal untuk mendukung peningkatan mutu akademik, tata kelola, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemitraan, serta penguatan daya saing lulusan.

Dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, digitalisasi pendidikan, kecerdasan artifisial, dan dinamika kebutuhan dunia kerja, Program Studi Teknologi Pendidikan FIPP UNDIKMA berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan strategis. Penguatan implementasi

kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), transformasi pembelajaran digital, peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa, internasionalisasi, hilirisasi penelitian, serta pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi pendidikan akan menjadi fokus utama selama periode 2025–2030.

Renop ini bersifat dinamis dan terbuka untuk dilakukan penyesuaian apabila terjadi perubahan kebijakan nasional, regulasi pendidikan tinggi, kebutuhan pemangku kepentingan, maupun hasil evaluasi internal yang menunjukkan perlunya penyempurnaan strategi pengembangan. Setiap perubahan akan dilakukan melalui mekanisme evaluasi yang terencana agar tetap selaras dengan Renstra Program Studi, Rencana Induk Pengembangan Universitas, serta kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi.

Pada akhirnya, seluruh program yang dirumuskan dalam Renop Program Studi Teknologi Pendidikan FIPP UNDIKMA Tahun 2025–2030 diharapkan mampu menjadi landasan operasional yang efektif dalam mewujudkan tata kelola Program Studi yang unggul, meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, memperluas jejaring kerja sama, menghasilkan lulusan yang profesional dan berdaya saing, serta memperkuat kontribusi Program Studi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi pendidikan, dan pembangunan masyarakat di tingkat regional, nasional, maupun internasional. Dengan semangat kolaborasi, inovasi, dan peningkatan mutu berkelanjutan, Program Studi Teknologi Pendidikan FIPP UNDIKMA optimis mampu mewujudkan visi menjadi Program Studi yang unggul, adaptif terhadap perubahan, serta memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan pendidikan Indonesia.



Lampiran

Dokumen akan dilengkapi dengan:

- Matriks Program Kerja 2025–2030
- Timeline (Gantt Chart)
- Indikator Kinerja Utama (IKU)
- Indikator Kinerja Tambahan (IKT)
- Matriks Risiko
- Rencana Anggaran Global
- Matriks Monitoring dan Evaluasi
- Keterkaitan Renop dengan Visi, Misi, Tujuan, Profil Lulusan, dan CPL Program Studi.

